

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

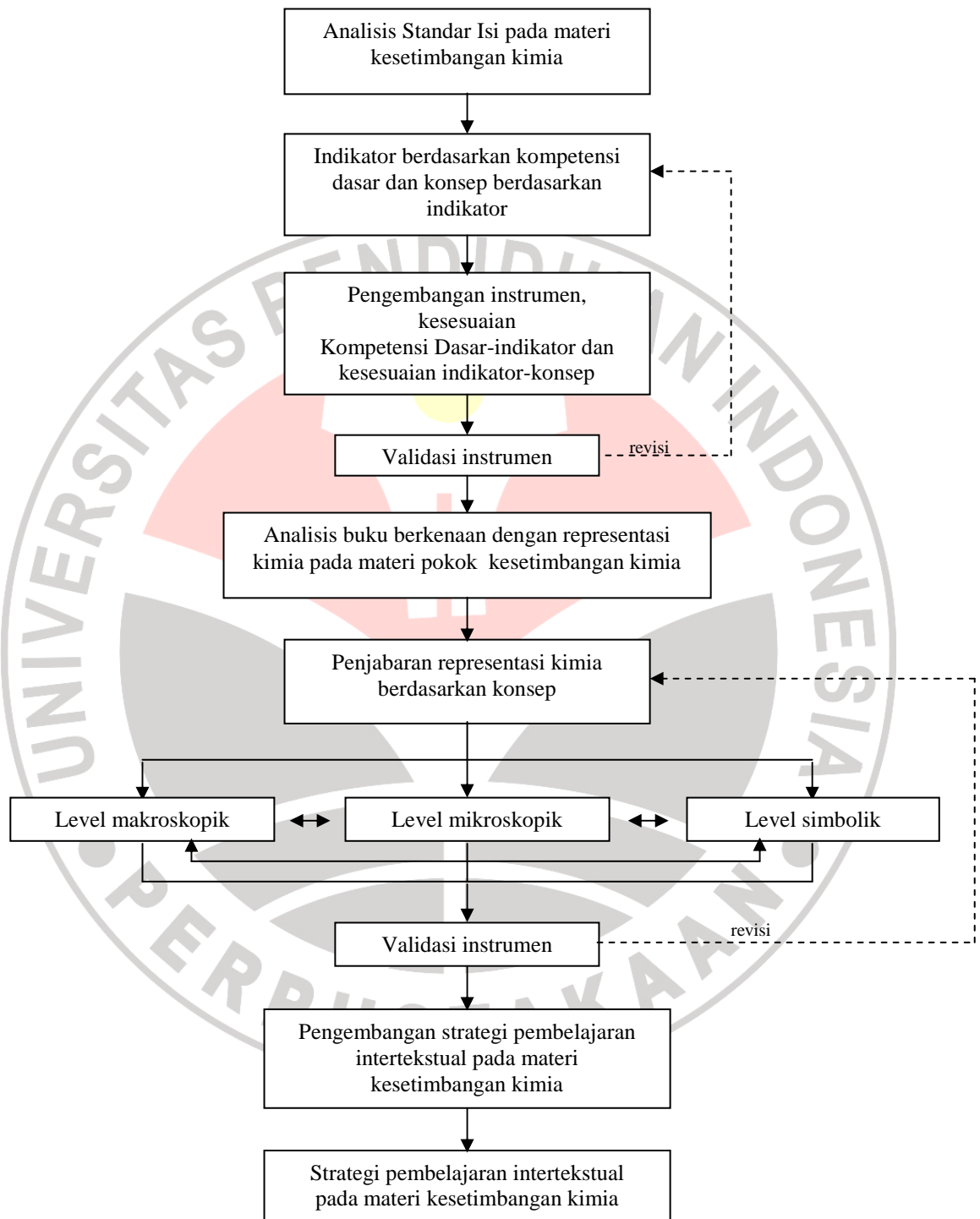
#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2009). Penelitian deskriptif kualitatif memusatkan pada pemecahan masalah-masalah yang aktual dengan cara mengumpulkan data, menyusun, menganalisis data dan menyimpulkan. Analisis deskriptif kualitatif merupakan metode analisis yang memaparkan kejadian atau fakta yang terjadi selama penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk melukiskan atau mendeskripsikan sebuah strategi pembelajaran yang efektif dan efisien.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan strategi pembelajaran intertekstual pada materi kesetimbangan kimia.

Secara singkat, desain penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1. Gambar desain penelitian.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian yang digunakan dibagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan Pengembangan Strategi Pembelajaran Intertekstual meliputi:
  - a. Analisis Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar berdasarkan Standar Isi untuk menentukan indikator dan konsep pada materi kesetimbangan kimia.
  - b. Pengkajian strategi pembelajaran intertekstual dan representasi melalui jurnal-jurnal.
  - c. Analisis materi pokok kesetimbangan kimia berdasarkan representasi kimia pada buku-buku teks kimia tingkat SMA dan Universitas.
  - d. Penyusunan proposal penelitian.
  - e. Penjabaran representasi kimia (level makroskopik, mikroskopik, dan simbolik) pada materi pokok kesetimbangan kimia.
  - f. Penyusunan format validasi instrumen penelitian.
  - g. Pengembangan strategi pembelajaran intertekstual.
2. Tahap Pelaksanaan Pengembangan Strategi Pembelajaran Intertekstual meliputi:
  - a. Penentuan indikator berdasarkan Kompetensi Dasar serta konsep berdasarkan indikator.
  - b. Proses validasi instrumen kesesuaian Standar kompetensi-indikator dan indikator konsep serta meminta saran perbaikan guru dan dosen kimia.
  - c. Penjabaran representasi kimia (level makroskopik, mikroskopik, dan simbolik) berdasarkan konsep pada materi pokok kesetimbangan kimia.

- d. Proses validasi instrumen kesesuaian representasi kimia (level makroskopik, mikroskopik, dan simbolik) berdasarkan konsep serta meminta saran perbaikan guru dan dosen kimia.
  - e. Pembuatan strategi pembelajaran intertekstual.
3. Tahap Analisis Pengembangan Strategi Pembelajaran Intertekstual meliputi:
- a. Pengkajian indikator yang dapat ditentukan berdasarkan Kompetensi Dasar serta konsep yang ditentukan berdasarkan indikator.
  - b. Pengkajian penjabarkan representasi kimia (level makroskopik, mikroskopik, dan simbolik) dalam strategi pembelajaran intertekstual.
  - c. Pengkajian deskripsi pembelajaran pada materi pokok kesetimbangan kimia menggunakan strategi pembelajaran intertekstual.
4. Tahap Penyusunan Skripsi.

### **3.3 Objek Penelitian**

Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah materi bahan ajar kesetimbangan kimia pada buku-buku teks kimia tingkat SMA dan Universitas. Analisis materi bahan ajar kesetimbangan kimia pada buku-buku teks kimia tingkat SMA dan Universitas untuk mengembangkan level makroskopik, mikroskopik, dan simbolik pada materi kesetimbangan kimia.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Tabel validasi kesesuaian Kompetensi Dasar-indikator dan indikator-konsep.

Instrumen ini berupa tabel yang berisi Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator, konsep, kolom validasi kesesuaian Kompetensi Dasar-indikator, kolom validasi kesesuaian indikator-konsep, dan kolom saran perbaikan. Tabel instrumen tersebut selanjutnya divalidasi untuk memperoleh kesesuaian antara indikator berdasarkan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam Standar Isi, dan kesesuaian antara konsep dan indikator pada materi pokok kesetimbangan kimia.

- 2) Tabel validasi kesesuaian representasi kimia hasil dari analisis buku teks kimia SMA dan Universitas (level makroskopik, mikroskopik, dan simbolik) berdasarkan konsep.

Instrumen ini berupa tabel yang berisi Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator, konsep, kolom validasi kesesuaian representasi kimia (level makroskopik, mikroskopik, dan simbolik) berdasarkan konsep dan kolom saran perbaikan. Tabel tersebut selanjutnya divalidasi untuk memperoleh kesesuaian antara konsep yang telah divalidasi dengan pengembangan representasi kimia (level makroskopik, mikroskopik, dan simbolik) sehingga menjadi masukan dalam mengembangkan strategi pembelajaran intertekstual.

### **3.5 Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama yaitu melakukan analisis terhadap Standar Isi yang tercantum Kompetensi Dasar kemudian diturunkan menjadi indikator dan dari indikator yang diperoleh diturunkan konsep. Sehingga diperoleh indikator dan konsep yang sesuai. Tahap

kedua yaitu analisis bahan ajar pada materi pokok kesetimbangan kimia pada buku-buku teks kimia tingkat SMA dan Universitas untuk mendapatkan representasi kimia (level makroskopik, mikroskopik, dan simbolik) pada materi kesetimbangan kimia. Tahap ketiga yaitu pengembangan strategi pembelajaran intertekstual berdasarkan hasil diskusi dengan dosen pembimbing dengan pertimbangan hasil validasi dari guru dan dosen kimia.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Sesuai dengan instrumen yang digunakan maka terdapat tiga teknik analisis data, yaitu:

- a. Pengolahan data hasil validasi kesesuaian Kompetensi Dasar-indikator dan indikator-konsep pada materi kesetimbangan kimia.

Data hasil validasi kesesuaian Kompetensi Dasar-indikator dan indikator-konsep dilakukan oleh guru dan dosen kimia kemudian dijadikan bahan revisi untuk memperoleh indikator yang sesuai dengan Kompetensi Dasar dan konsep yang sesuai dengan indikator.

- b. Pengolahan data hasil validasi kesesuaian representasi kimia (level makroskopik, mikroskopik, dan simbolik) berdasarkan konsep.

Data hasil validasi ini berupa pengembangan level makroskopik, mikroskopik, dan simbolik yang sesuai terhadap konsep pada materi kesetimbangan kimia.

Validasi dilakukan oleh guru dan dosen kimia. Data ini digunakan untuk mengembangkan strategi pembelajaran intertekstual.

- c. Pengolahan data deskripsi pengembangan strategi pembelajaran intertekstual pada materi kesetimbangan kimia.

Data hasil pengembangan strategi pembelajaran intertekstual didiskusikan dengan dosen pembimbing digunakan untuk memilih alternatif pembelajaran yang sesuai untuk mengajarkan konsep pada materi pokok kesetimbangan kimia.

